

MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
DI LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR

**BUKU 1**  
POTRET SUMBERDAYA  
KAWASAN LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR

**ISBN 979-15455-0-2 (No. Jilid Lengkap)**  
**ISBN 979-15455-1-0**

**PENGARAH :**

Prof. Dr. Ir. Indroyono Soesilo, MSc, Kepala BRKP  
Gwi-Yeop Son, Resident Representative, UNDP

**TIM PENYUSUN/PENULIS :**

Saut M. Lubis  
Dra. Yohanna Sarjumiyati Maxi, MDM.  
Ir. Andjar Suparman, MM.  
Dr. Riadika Mastra  
Dr. Agus Supangat  
Dr. Ir. Hari Eko Irianto, APU  
Ir. Duto Nugroho, Msi.  
Ir. Tukul Rameyo Adi, MT.  
Ir. Anton Wijonarno  
Ir. Luh Putu Ayu Savitri  
Ir. Marlina Nurlidiasari, MSc.

**TIM PROJEK SUPPORT TO INDONESIA'S ROLE IN ATSEF :**

Drs. Asep D. Muhammad, Msi, National Project Director  
Ir. Elvi Wijayanti, MSc., Deputy National Project Director  
Anton Sri Probiyantono, National Project Manager (2006)  
Dr. Tonny Wagey, National Project Manager ( - 2005)/ Adv. on Reg. Cap. Dev.  
Saut M. Lubis, Senior Advisor on Sustainable Development (... Agustus 2006)  
Subhat Nurhakim, Senior Advisor on Sustainable Development (Sept 2006 - ...)  
Cucu Suryaman, Financial Officer ( - Juni 2005)  
Ir. Akhsaniyati Kholisoh, Financial Officer (Juli 2005 - )  
Dra. Ivonne V. Rawis, Administrative Officer (Juli 2005 - )  
Dra. Ratih Kencanayakti, Administrative Officer ( - April 2005)  
Sri Lestari , Administrative Officer (Mei 2005)

**DITERBITKAN OLEH :**

Proyek Support to Indonesia's Role in ATSEF  
Kerjasama Badan Riset Kelautan dan Perikanan-Departemen Kelautan dan Perikanan dengan United Nations Development Programme  
Jl. M.T. Haryono Kav 52-53, Jakarta 12770

## PENGANTAR



Pertama-tama, kami mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada TUHAN yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya lah serial buku “Menuju Pembangunan Berkelanjutan di Laut Arafura dan Laut Timor” dapat diselesaikan.

Forum Pakar Laut Arafura dan Laut Timor atau *Arafura and Timor Seas Expert Forum* (ATSEF), yang didirikan pada 2002, memiliki perhatian terhadap pentingnya keberadaan Laut Arafura dan Laut Timor. Forum ini memfasilitasi tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan dan upaya pengentasan kemiskinan, terutama bagi masyarakat pantai dan yang sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya alam di kedua laut tersebut. Di Indonesia, forum ini sebagai perwujudan untuk menghormati perjanjian-perjanjian lain yang telah disepakati dalam kerangka pelaksanaan kegiatan perikanan dan kelautan yang bertanggungjawab dan berkelanjutan. Usaha-usaha forum ini dilakukan secara bersama oleh para anggotanya yang tinggal di Australia, Indonesia dan Timor Leste melalui kerjasama strategis. Di Indonesia, usaha ATSEF ini didukung sepenuhnya oleh Departemen Kelautan dan Perikanan melalui Badan Riset Kelautan dan Perikanan (BRKP) dan didanai oleh UNDP dengan membentuk Sekretariat ATSEF Indonesia.

Kami menyadari tingginya harapan pada dokumen Rencana Aksi (*Action Plan*) ATSEF untuk bisa menyumbangkan peran pentingnya sebagai penuntun kebijakan pembangunan di berbagai tingkatan. Agar dapat mencapai sasaran-sasarannya, dokumen ini harus dipadukan dengan kegiatan sosialisasi, pemantauan dan evaluasi yang efektif agar terbangun kesamaan visi atau pemahaman kita terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu di sini, atas segala bantuan, kontribusi, kerja keras dan dedikasi yang tinggi dalam rangka menyelesaikan kegiatan proyek ATSEF ini. Jejaring yang telah kita bina selama ini harus terus dikembangkan agar dapat dijadikan modal untuk proses pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi rencana-rencana strategis yang kita rancang bersama.

Jakarta: September 2006

Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia



**Drs. Asep Djembar Muhammad, M.Si**  
*National Project Director untuk Capacity 2015: Support to ATSEF Project*  
Sekretaris Badan Riset Kelautan dan Perikanan

## SAMBUTAN



Pada umumnya, pertumbuhan populasi penduduk di kawasan pantai dan pertumbuhan ekonomi sangat terkait dengan peran dan fungsi laut. Secara ekonomi, laut berperan memenuhi kebutuhan produksi pangan, menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan devisa negara. Di sisi lain, tingkat ketersediaan sumberdaya laut dipengaruhi oleh tingkat eksploitasi dan kegiatan manusia. Konsekuensinya, kelimpahan beberapa jenis ikan mengalami penurunan secara nyata, degradasi habitat dan lingkungan pantai.

Dengan dimasukkannya Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dalam *United Nations Conventions on the Law of the Sea* (UNCLOS), negara-negara pantai memiliki wewenang dan tanggungjawab melakukan penelitian, pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan yang tepat terhadap laut dan dasar laut, termasuk stok ikan. Usaha-usaha perlindungan lingkungan laut perlu dilakukan secara efektif dengan koordinasi dan pendekatan yang tepat di antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan negara-negara pantai yang memiliki aneka ragam kepentingan.

Menyadari pentingnya peran dan fungsi laut, Departemen Kelautan dan Perikanan, khususnya Badan Riset Kelautan dan Perikanan (DKP/BRKP) dan UNDP Indonesia mempunyai inisiatif untuk mendukung dan mengembangkan program skala regional yang melibatkan dan memperkuat peran Indonesia, Australia, Timor Leste dan UNDP dalam bidang pengelolaan dan penggunaan sumberdaya laut secara berkelanjutan di kawasan Laut Arafura dan Laut Timor melalui usaha-usaha untuk:

1. Mencegah, merintang dan memberantas praktek-praktek perikanan yang tidak legal, tidak dilaporkan, tidak diatur atau *Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing*.
2. Melestarikan tingkat ketersediaan ikan, habitat dan keanekaragaman hayati laut dan pantai.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pantai dengan mata pencaharian alternatif yang mengikuti norma pembangunan berkelanjutan.
4. Memahami pentingnya sistem dinamika laut, pantai dan daerah tangkapan ikan.
5. Mengembangkan sistem informasi sumberdaya Laut Arafura dan Laut Timor.

Terwujudnya serial buku “Menuju Pembangunan Berkelanjutan di Laut Arafura dan Laut Timor” yang disajikan dalam tiga buku, yaitu : Buku 1 tentang Potret Sumber Daya Laut Arafura dan Laut Timor, Buku 2 mengenai Potret Pembangunan di Laut Arafura dan Laut Timor dan Buku 3 yang berisi Rencana Aksi 2006 - 2015 dan Pengembangan Program Peningkatan Kapasitas, merupakan komitmen DKP/BRKP dan UNDP dalam memahami pentingnya peran dan fungsi sumberdaya laut demi tercapainya bangsa Indonesia yang makmur dan sejahtera.

Jakarta: September 2006

Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

**Prof. Dr. Ir. Dwi Suryo Indroyono Soesilo, Msc.**  
Kepala Badan Riset Kelautan dan Perikanan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
SAMBUTAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. KONVENSI INTERNASIONAL .....	4
1.2.1. United Nations Convention on The Law of the Sea .....	4
1.2.2. Code of Conduct for Responsible Fisheries; .....	6
1.2.3. UN Fish Stock Agreement; .....	7
1.2.4. FAO Compliance Agreement .....	7
1.2.5. CBD Untuk Pelestarian Sumberdaya Laut .....	7
1.2.6. United Nations Framework Convention on Climate Change .....	8
1.2.7. Konvensi-Konvensi Pengendalian Pencemaran Laut .....	9
1.2.8. Konferensi Tingkat Tinggi Dunia Mengenai Pembangunan Berkelanjutan .....	9
1.2.9. Tujuan Pembangunan Millenium .....	10
1.2.10. Rencana Langkah Tindak Bali (Bali Plan of Action) .....	10
1.3. KEBIJAKAN DASAR KELAUTAN NASIONAL .....	10
1.4. FORUM PAKAR LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR (ATSEF) .....	12
1.4.1. Fungsi dan Tujuan ATSEF .....	13
1.4.2. Kelembagaan ATSEF .....	13
1.4.3. Fokus ATSEF .....	15
1.4.4. ATSEF Indonesia .....	15
1.5. TUJUAN KERJASAMA BRKP UNDP 2004 - 2006 .....	17
1.6. TAHAPAN PERUMUSAN RENCANA AKSI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR .....	18
1.6.1. Methodologi Pelaksanaan Perumusan .....	19
1.6.2. Methodologi Pengumpulan Informasi .....	20
1.6.3. Sosialisasi Program ATSEF .....	24
1.6.4. Perumusan Rencana Aksi ATSEF Indonesia .....	24

<b>2. PERAIRAN LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR .....</b>	<b>25</b>
2.1. GEOMORFOLOGI DAN KARAKTER FISIK AIR LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR .....	27
2.1.1. Topografi Laut Arafura dan Laut Timor .....	27
2.1.2. Suhu Permukaan laut Arafura dan laut Timor .....	29
2.1.3. Salinitas Permukaan Laut Arafura dan Laut Timor .....	30
2.2. SISTIM DINAMIKA LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR .....	31
2.2.1. Sistim Angin .....	31
2.2.2. Sistim Sirkulasi .....	31
2.2.3. Upwelling .....	33
<b>3. EKOSISTEM WILAYAH PESISIR &amp; SUMBERDAYA HAYATI LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR .....</b>	<b>35</b>
3.1. KONDISI UMUM .....	35
3.2. EKOSISTEM WILAYAH PESISIR LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR .....	38
3.2.1. Habitat Mangrove di laut Arafura .....	39
3.2.2. Habitat Mangrove di laut Timor .....	42
3.2.3. Habitat Lamun di laut Arafura .....	43
3.2.4. Habitat Terumbu Karang di laut Arafura .....	43
3.2.5. Habitat Terumbu Karang di laut Timor .....	44
3.3. SUMBERDAYA HAYATI LAUT ARAFURA .....	45
3.4. SUMBERDAYA HAYATI LAUT TIMOR .....	49
<b>4. KERAGAMAN SUMBERDAYA DI PROPINSI DAN KABUPATEN DI KAWASAN LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR .....</b>	<b>51</b>
4.1. PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR .....	51
4.1.1. Kabupaten Rote Ndao .....	54
4.1.2. Kabupaten Kupang .....	61
4.1.3. Kabupaten Timor Tengah Selatan .....	69
4.1.4. Kabupaten Belu .....	74
4.2. PROPINSI MALUKU .....	78
4.2.1. Kabupaten Maluku Tenggara Barat .....	80
4.2.2. Kabupaten Maluku Tenggara .....	91
4.2.3. Kabupaten Kepulauan Aru .....	103
4.3. PROPINSI PAPUA .....	108
4.3.1. Kabupaten Merauke .....	111
4.3.2. Kabupaten Mapi .....	117
4.3.3. Kabupaten Asmat .....	118
4.3.4. Kabupaten Mimika .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Nelayan di perairan Kabupaten Kupang .....	1
Gambar 1.2.	Rumah nelayan di desa Tablolong, Kabupaten Kupang .....	2
Gambar 1.3.	Kulit (Cangkang) Kima di pantai desa Tablolong sebagai alat pembuatan garam .....	3
Diagram 1.1.	Proses Siklus Strategi .....	19
Gambar 1.4.	Data di dinas Kelautan dan Perikanan, Propinsi NTT.....	21
Gambar 2.1.	Lokasi Laut Arafura dan Laut Timor ( <i>diolah dari Citra Satelit</i> ).....	25
Gambar 2.2.	Peta laut Timor, Cekungan Timor dan Gosong ( <i>shoals</i> ) Big Bank .....	26
Gambar 2.3.	Peta Bathymetry ( <i>Sumber : Hasil pengolahan data In Situ menggunakan ODV</i> ) .....	27
Gambar 2.4.	Paparan Sunda (di sebelah barat) dan Paparan Arafura-Sahul (di sebelah timur) dengan kedalaman kurang dari 200 m .....	27
Gambar 2.5.	Paparan Arafura - Sahul - Rowley .....	28
Gambar 2.6.	Profil Vertikal Paparan Sahul .....	28
Gambar 2.7.	Temperatur musiman di laut Arafura dan laut Timor [°C] .....	29
Gambar 2.8.	Profil umum temperatur terhadap kedalaman perairan Indonesia .....	29
Gambar 2.9	Sebaran Horizontal Salinitas [psu].....	30
Gambar 2.10.	Skema jalur lintasan Arlindo .....	32
Gambar 3.1.	Produksi Perikanan Total berdasarkan Jenis Produksi untuk Indonesia ....	35
Gambar 3.2.	Produktivitas laut .....	37
Gambar 3.3.	Profil batimetri laut Arafura dan laut Timor serta perairan sekitarnya ....	38
Gambar 3.4.	Sebaran Terumbu karang di laut Arafura, laut Timor dan perairan sekitarnya .....	39
Gambar 3.5.	Sebaran Daerah Aliran Sungai di Papua yang bermuara di laut Arafura .....	39
Gambar 3.6.	Sebaran Mangrove dan Terumbu Karang di Kabupaten Maluku Tenggara ...	41
Gambar 3.7.	Peta Sebaran Mangrove dan Terumbu Karang di P. Timor dan sekitarnya ...	42
Gambar 3.8.	Sebaran Terumbu Karang di laut Arafura (Papua dan Kep. Aru) .....	43
Gambar 3.9.	Sebaran Terumbu Karang di Kep. Yamdena, Kep. Aru dan Kep. Aru .....	43
Gambar 3.10.	Sebaran terumbu karang di tepian Laut Arafura dan tingkat ancaman terhadapnya; merah berarti ancaman tinggi; biru berarti ancaman relatif tidak ada .....	43
Gambar 3.11.	Sebaran Terumbu Karang di Pulau Timor dan sekitarnya .....	44
Gambar 3.12.	Hasil tangkap kapal trawl di wilayah Arafura .....	45
Gambar 3.13.	Pendaratan kapal ikan tradisional di perairan Kupang .....	49
Gambar 4.1.	Daerah-daerah di kawasan laut Arafura dan laut Timor .....	51
Gambar 4.2.	Kabupaten Rote Ndao .....	54

Gambar 4.3.	Pembudidaya rumput laut dengan hasil panennya, .....	57
Gambar 4.4.	Kawasan budidaya rumput laut di pantai desa Oenggaut Rote Ndao .....	57
Gambar 4.5.	Wilayah perairan Rote yang sesuai untuk kegiatan budidaya dan wisata ..	58
Gambar 4.6.	Produk Garam yang ikut menyumbang PAD Kabupaten Rote Ndao .....	59
Gambar 4.7.	Sarana pelabuhan laut Baa, Kabupaten Rote Ndao .....	61
Gambar 4.8.	Kabupaten Kupang .....	61
Gambar 4.9.	Mangrove di kabupaten Kupang .....	62
Gambar 4.10.	Produk perikanan tangkap di kabupaten Kupang .....	63
Gambar 4.11.	Pedagang pengecer ikan di Kupang .....	64
Gambar 4.12.	Salah satu danau yang terletak di Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang .....	67
Gambar 4.13.	Sarana Balai Benih Ikan yang sedang dibangun di Kupang Barat .....	68
Gambar 4.14.	Kabupaten Timor Tengah Selatan .....	69
Gambar 4.15.	Hamparan batu warna yang siap diantar pulaukan ke Pulau Jawa .....	71
Gambar 4.16.	Kabupaten Belu .....	74
Gambar 4.17.	Kawasan tambak bandeng berbatasan dengan mangrove di Kabupaten Belu .....	75
Gambar 4.18.	Kabupaten Maluku Tenggara Barat .....	80
Gambar 4.19.	Mangrove di wilayah P. Yamdena .....	81
Gambar 4.20.	Penyu-penyu di pasar Saumlaki siap dipotong .....	81
Gambar 4.21.	Produk perikanan tangkap dipasar Saumlaki MTB.....	82
Gambar 4.22.	Desa Tumbur desa perajin dan wisata pantai .....	85
Gambar 4.23.	Sarana pelabuhan udara Saumlaki MTB .....	90
Gambar 4.24.	Kabupaten Maluku Tenggara .....	91
Gambar 4.25.	Produk perikanan tangkap yang dijual di pasar lokal Tual .....	94
Gambar 4.26.	Lokasi budidaya mutiara di Kei Kecil .....	94
Diagram 4.1.	Institusi adat di Kepulauan Kei .....	99
Gambar 4.27.	Pelabuhan perikanan nasional di Tual .....	102
Gambar 4.28.	Kabupaten Kepulauan Aru .....	103
Gambar 4.29.	Kabupaten Merauke .....	111
Gambar 4.30.	Kabupaten Mappi .....	117
Gambar 4.31.	Kabupaten Asmat .....	118
Gambar 4.32.	Kabupaten Mimika .....	122
Gambar 4.33.	Hutan mangrove berdampingan dengan perkampungan penduduk lokal di Mimika .....	122
Gambar 4.34.	Kawasan mangrove di kabupaten Mimika .....	122
Gambar 4.35.	Hasil tangkap kapal trawl di wilayah perairan Arafura .....	124

Gambar 4.36. Budidaya Keramba Jaring Apung pada area bekas saluran limbah PT Freeport di Timika oleh penduduk asli suku Kamoro .....	125
Gambar 4.37. Kawasan mangrove dan aktivitas tangkap penduduk lokal Mimika .....	127
Gambar 4.38. Sarana PPI di Timika yang masih memerlukan kelengkapan sarana .....	130

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Beberapa karakteristik lingkungan fisik di laut Arafura .....	26
Tabel 3.1.	Potensi, Produksi dan Status Pemanfaatan .....	36
Tabel 3.2.	Luas lahan mangrove di Kepulauan Aru berdasarkan interpretasi citra Satelit .....	40
Tabel 3.3.	Luas lahan mangrove di pesisir Papua tepian Laut Arafura .....	41
Tabel 3.4.	Hasil identifikasi spesies juvenil ikan sampel dari perairan Benjina, Dobo, Ujung Dolak, Vanam dan Agats (Laut Arafura) .....	46
Tabel 3.5.	Perkiraan potensi sumberdaya ikan di laut Arafura .....	48
Tabel 3.6.	Perbandingan keragaman fauna pada beberapa perairan sekitar Laut Arafura dan Laut Timor .....	48
Tabel 3.7.	Perbandingan komposisi kelompok marga ikan demersal .....	48
Tabel 4.1.	Luas Daerah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Per Kabupaten, (2003) .....	52
Tabel 4.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan ( <i>Fishery Households</i> ) per Kabupaten, 2003 .....	53
Tabel 4.3.	Jumlah Perahu/Kapal penangkap Ikan menurut Kabupaten dan Jenis kapal, 2003 .....	53
Tabel 4.4.	Luas Daerah Kabupaten Rote Ndao Menurut Pulau .....	55
Tabel 4.5.	Penyebaran Sumberdaya Pantai di Wilayah Kecamatan yang Berakses dengan laut Timor di Kabupaten Rote Ndao .....	55
Tabel 4.6.	Produksi Ikan Laut di Kabupaten Rote Ndao, 2002 .....	56
Tabel 4.7.	Produksi Ikan Laut dari Jenis Non Ikan di Kabupaten Rote Ndao, 2002 .....	56
Tabel 4.8.	Luas Daerah, jumlah desa, jumlah dan Kepadatan penduduk Kabupaten Rote Ndao tahun 2002 menurut kecamatan .....	58
Tabel 4.9.	Jumlah penduduk desa pantai dan nelayan di Kabupaten Rote Ndao, 2002	59
Tabel 4.10.	Jumlah produksi perikanan tangkap di laut menurut jenis ikan di kabupaten Kupang pada tahun 2002 .....	63
Tabel 4.11.	Jumlah produksi perikanan tangkap di laut menurut jenis bukan ikan di kabupaten Kupang pada tahun 2002 .....	63
Tabel 4.12.	Luas Daerah, jumlah desa, jumlah penduduk dan Kepadatan penduduk Kabupaten Kupang tahun 2003 menurut kecamatan .....	65
Tabel 4.13.	Banyaknya nelayan Kabupaten Kupang, 2002 .....	66
Tabel 4.14.	Jumlah produksi perikanan tangkap di laut menurut jenis ikan di Kabupaten Timor Tengah Selatan pada tahun 2002 .....	70
Tabel 4.15.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan .....	70

Tabel 4.16. Jumlah Penduduk, Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Timor Tengah Selatan (2002) .....	72
Tabel 4.17. Jumlah produksi perikanan tangkap di laut menurut jenis ikan di Kabupaten Belu pada tahun 2002 .....	75
Tabel 4.18. Luas Daerah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Belu, 2002.....	76
Tabel 4.19. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut di Kabupaten Belu, 2003 .....	77
Tabel 4.20. Jumlah Penduduk, Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk, 2003.....	79
Tabel 4.21. Rumahtangga Perikanan (RTP) dan Perahu Tanpa Motor ( <i>Fishery Households and Non Powered Fishing Boats</i> ) menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Maluku (1999-2003) .....	79
Tabel 4.22. Luas Wilayah dan banyaknya pulau Maluku Tenggara Barat .....	80
Tabel 4.23. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Kab. Maluku Tenggara Barat 1999-2003 .....	83
Tabel 4.24. Penyebaran Potensi Budidaya Berdasarkan Kecamatan di Maluku Tenggara Barat .....	84
Tabel 4.25. Penyebaran obyek wisata berdasarkan kecamatan dan desa di Maluku Tenggara Barat .....	86
Tabel 4.26. Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk .....	87
Tabel 4.27. Penyebaran Sumberdaya Pantai per Kecamatan Wilayah Pantai laut Arafura di Kabupaten Maluku Tenggara .....	92
Tabel 4.28. Banyaknya Perahu/Kapal Motor Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya, 2003	93
Tabel 4.29. Produksi dan Nilai Produksi menurut Jenis Ikan Kabupaten Maluku Tenggara 1999-2003 .....	93
Tabel 4.30. Daerah pengembangan dan komoditi budidaya ikan di Kabupaten Maluku Tenggara .....	95
Tabel 4.31. Komoditas potensial dikembangkan di Kepulauan Kei Kecil .....	95
Tabel 4.32. Potensi Sumberdaya Wisata di Kabupaten Maluku Tenggara .....	97
Tabel 4.33. Luas Daerah, desa, penduduk dan Kepadatan Penduduk .....	98
Tabel 4.34. Raja-raja dan wilayah kekuasaannya (Raskap) .....	100
Tabel 4.35. Luas penutupan ekosistem dan lahan di Kabupaten Kepulauan Aru .....	104
Tabel 4.36. Produksi sumberdaya perikanan rakyat di Kabupaten PP Aru .....	105
Tabel 4.37. Daerah pengembangan komoditas laut di Kabupaten Kepulauan Aru .....	106
Tabel 4.38. Luas kecamatan di Kabupaten Kepulauan Aru .....	107
Tabel 4.39. Jumlah Penduduk, Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk, 2002 .....	109
Tabel 4.40. Banyaknya Rumah Tangga perikanan Laut Menurut Fasilitas Perahu/Kapal Penangkap Ikan menurut Jenisnya ( <i>Number of Fishing Boats</i> ), 2002 .....	110
Tabel 4.41. Banyaknya Alat Penangkap Ikan menurut Jenisnya ( <i>Number of Fishing Gear by Type</i> ), 2002 .....	110

Tabel 4.42. Penyebaran komoditi ikan hias hasil tangkap di perairan Kabupaten Merauke yang berpeluang dikembangkan untuk budidaya .....	112
Tabel 4.43. Perkembangan Jumlah Nelayan dan Petani Ikan di Kabupaten Merauke ....	114
Tabel 4.44. Hasil produksi komoditi perikanan olahan tahun 2001 - 2003 .....	115
Tabel 4.45. Pemasaran ikan hias antar pulau dari Merauke .....	116
Tabel 4.46. Jumlah Penduduk, Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Asmat, 2002 .....	120
Tabel 4.47. Potensi perikanan tangkap di Kabupaten Mimika .....	123
Tabel 4.48. Produksi Menurut Jenis Komodite dalam ton di Kabupaten Mimika .....	123
Tabel 4.49. Nilai Produksi dalam 000 Rp Menurut Jenis Komoditi Tangkap di Kabupaten Mimika .....	124
Tabel 4.50. Jumlah Penduduk, Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Mimika, 2003 .....	126
Tabel 4.51. Unit Penangkap ikan di kabupaten Mimika .....	126
Tabel 4.52. Produksi Perikanan Laut dan Banyaknya Perahu di kabupaten Mimika (Tahun 1999 - 2003) .....	127